

FORUM KABUPATEN SEHAT : PEMBINAAN KAMPUNG GIZI DI KECAMATAN RAJAPOLAH

OLEH :

Dadan Yogaswara, S.KM, M.KM

STIKes Respati

[\(dan-yogas@yahoo.com\)](mailto:dan-yogas@yahoo.com)

A. DASAR PEMIKIRAN

Kabupaten Tasikmalaya merupakan salah satu kabupaten di Propinsi Jawa Barat yang memiliki masalah stunting sangat tinggi sekitar 41,7%, termasuk dalam 64 kabupaten prioritas Kementerian Kesehatan Tahun 2015-2019 serta merupakan salah satu dari 100 kabupaten/kota prioritas intervensi stunting oleh pemerintah (TNP2K, 2017). Salah satu hal yang menyebabkan kurang berhasilnya upaya penurunan stunting di Kabupaten Tasikmalaya adalah kurang optimalnya koordinasi dan kerjasama lintas sektor terkait penanggulangan masalah stunting. Hal ini turut memberikan kontribusi terhadap ketidaktahuan dan ketidakpahaman sektor lain diluar kesehatan tentang masalah stunting, baik penyebab maupun dampak yang ditimbulkan serta daerah mana saja yang banyak terjadi masalah stunting. Kondisi ini menyebabkan sektor lain di

luar kesehatan belum menggunakan masalah stunting sebagai salah satu dasar dalam perencanaan program dan kegiatan termasuk dalam hal penetapan lokus dan target sasaran (Prihartini, dkk, 2016).

Kampung gizi merupakan salah satu langkah kongkrit berbasis masyarakat yang hadir sebagai solusi atas permasalahan gizi sehingga kampung yang merupakan

Maka dari itu peneliti mengambil topik mengenai pembinaa Kampung Gizi di Kecamatan Rajapolah

B. TUJUAN

Kegiatan ini dilaksanakan agar kampung gizi dapat mendapatkan arahan untuk pelaksanaan tekhnis kampung gizi sehingga berdampak terhadap penurunan permasalahan gizi di wilayah tersebut.

C. BENTUK KEGIATAN

Bentuk kegiatan adalah evaluasi kinerja tim dan pendampingan tim kampung sehat.

D. SASARAN

Sasarannya adalah Kader posyandu, tokoh masyarakat di wilayah Kecamatan Rajapolah..

E. TEMPAT DAN WAKTU

Tempat pelaksanaan di Kecamatan Rajapolah. Waktu pelaksanaan adalah pada Bulan September - Oktober 2019

F. PELAKSANA

Pelaksanaan dalam kegiatan tersebut adalah dosen tetap STIKes Respati yang tergabung dalam forum Kabupaten Sehat.

G. HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dilaksanakan sesuai tahap berikut :

1. Survey awal

Tahapan ini dilakukan oleh pelaksana dan tim untuk memastikan bahwa ketersediaan struktur organisasi kampung gizi, gambaran program gizi yang telah dilaksanakan oleh masyarakat

2. Perijinan

Perijinan kegiatan dilakukan langsung kepada tokoh masyarakat setempat

3. Pelaksanaan kegiatan

Bentuk kegiatan ini adalah pembinaan terhadap tim yang telah dibentuk dengan memberikan arahan terkait program gizi seperti :

- a. Program penanaman sumber pangan di pekarangan rumah masing masing
- b. Kader mendeteksi dini potensi permasalahan gizi di wilayah rajapolah
- c. Intervensi edukasi kesehatan tentang gizi
- d. Pemberian PMT bagi ibuhamil, bayi dan balita yang mengalami permasalahan gizi.

4. Pelaporan dan publikasi

Kegiatan ini disusun lalu dilaporkan sesuai laporan

Pembinaan ini dilakukan melalui kegiatan evaluasi program serta pengarahan teknis dilapangan. Saran bagi petugas kesehatan di masyarakat adalah bahwa pembinaan kampung gizi dilaksanakan dengan melibatkan berbagai pihak sehingga permasalahan gizi dapat ditanggulangi.

Evaluasi merupakan kegiatan lebih lanjut dari kegiatan pengukuran dan pengembangan indikator; oleh karena itu dalam melakukan evaluasi harus berpedoman pada ukuran-ukuran dan indikator yang telah disepakati dan ditetapkan. Evaluasi juga merupakan suatu

proses umpan balik atas kinerja masa lalu yang berguna untuk meningkatkan produktivitas dimasa datang, sebagai suatu proses yang berkelanjutan, evaluasi menyediakan informasi mengenai kinerja dalam hubungannya terhadap tujuan dan sasaran (Notoatmodjo, 2003).

Evaluasi adalah penilaian atas hasil (dalam hal pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang baru atau yang telah ditingkatkan) dan dampak (pada pemecahan atau pengurangan masalah kesehatan dan pada kesehatan masyarakat yang lebih baik) pelatihan dan proses yang melahirkan hasil dan dampak tersebut (Mc Mahon, 1999).

Evaluasi program merupakan evaluasi terhadap kinerja program, sebagaimana diketahui bahwa program dapat didefinisikan sebagai kumpulan kegiatan-kegiatan nyata, sistematis dan terpadu yang dilaksanakan oleh satu atau beberapa instansi instansi pemerintah ataupun dalam rangka kerjasama dengan masyarakat, atau yang merupakan partisipasi aktif masyarakat, guna mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan. Evaluasi program merupakan hasil kumulatif dari berbagai kegiatan (Mac Kenzie, 2007).

H. KESIMPULAN DAN SARAN

Pembinaan ini dilakukan melalui kegiatan evaluasi program serta pengarahan tekhnis dilapangan. Saran bagi petugas kesehatan di masyarakat adalah bahwa pembinaan kampung gizi dilaksanakan dengan meibatka berbagai pihak sehingga permasalahan giizi dapt tanggulangni.

I. DAFTAR PUSTAKA

- Bappenas., 2014. *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015- 2019*. Buku I. Agenda Pembangunan Nasional. Jakarta: Badan Perencanaan Pembangunan
- Bappenas., 2012. *Pedoman Perencanaan Program. Gerakan Nasional Percepatan Perbaikan Gizi*.
- Bappenas., 2012. *Kerangka Kebijakan Gerakan Nasional Percepatan Perbaikan Gizi. Dalam Rangka Seribu hari Kehidupan (1000 HPK*
- Departemen Kesehatan RI, Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. 2008. *Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2007: Laporan Nasional*. Jakarta: Balitbangkes Kemenkes RI.
- Departemen Kesehatan RI, Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. 2014. *Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2013: Laporan Nasional*. Jakarta: Balitbangkes Kemenkes RI.
- Effendy, Onong Uchjana, 2001. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Global Nutrition Report. *Actions and Accountability to Accelerate The World's Progress on Nutrtrion. A Peer Reviewed Publication. International Food Pollicy Research 2014*. Washington DC

LAN, 2015. Bahan Ajar Diklat Kepemimpinan Tingkat IV. *Agenda membangun tim efektif Koordinasi dan Kolaborasi*. Tahun 2015

Permaesih, D., dkk. *Studi Kajian Masalah Anemia Gizi dan Program Suplementasi Pil Zat Besi Pada Ibu Hamil*. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2015

Triwinarto, A, dkk. 2014. *Kontribusi Intervensi Program Spesifik dan*

Sensitif Program Perbaikan Gizi Masyarakat di kota Tegal dan Kota Salatiga. Laporan Penelitian Pusat Teknologi Intervensi Kesehatan Masyarakat. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.

J. DOKUMENTASI

